

Penerapan dan Penggunaan Sistem Layanan Adminduk di Desa Jaticalen

Sudarti^{1*}, Ivan Dwi Fibrian², Muhammad Miftakhul Syaikhuddin³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Pesantren Tinggi Darul ulum

*Email: dartilovea@gmail.com

ABSTRACT

Jaticalen Village, Jaticalen District is a village government agency that handles all population administration services in the Jaticalen Village area. However, in its implementation, Jaticalen Village in providing population administration services still uses a manual system, so that services to the community are slow, less efficient and effective. This has an impact on people becoming less satisfied with the service. Therefore, researchers implemented a Population Administration Service System using the SID (Sistem Informasi Desa) application so that it can be implemented in Jaticalen Village, Jaticalen District, Nganjuk Regency. Implementation is carried out by collecting data, analyzing data, implementing and testing the results through interview methods with users through the UAT (User Acceptance Test). And based on the results of the UAT test, it was concluded that the SID application could be implemented in Jaticalen Village, Jaticalen District, Nganjuk Regency.

Keywords: SID; UAT; Service

ABSTRAK

Desa Jaticalen merupakan suatu instansi pemerintah desa yang menangani semua layanan administrasi kependudukan di wilayah Desa Jaticalen. Namun dalam pelaksanaannya, Desa Jaticalen dalam menyelenggarakan layanan administrasi kependudukan masih menggunakan sistem yang bersifat manual, sehingga pelayanan kepada masyarakat menjadi lambat, kurang efisien dan efektif. Hal ini berdampak pada masyarakat menjadi kurang puas terhadap pelayanan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti mengimplementasikan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan dengan menggunakan aplikasi SID (Sistem Informasi Desa) agar dapat diterapkan di Desa Jaticalen Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk. Implementasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, mengimplementasikan, dan menguji hasilnya melalui metode wawancara dengan pengguna melalui test UAT (User Acceptance Test). Dan berdasarkan hasil test UAT, maka diperoleh kesimpulan bahwa aplikasi SID dapat diimplementasikan di Desa Jaticalen Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk.

Kata Kunci: SID; UAT; Layanan

PENDAHULUAN

Sistem informasi dan teknologi pada saat ini sangat dibutuhkan pada keberlangsungan kehidupan manusia. Karena dalam perkembangannya, sistem informasi dan teknologi digunakan hampir di seluruh aspek kehidupan karena dengan adanya kemajuan teknologi yang mampu meningkatkan pelayanan dalam semua aspek kehidupan tanpa terkecuali pada instansi pemerintahan yang ada di desa (Susanti, dkk., 2022). Desa Jaticalen adalah salah satu instansi desa yang ada di bawah Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk. Secara topologi, Desa Jaticalen berbatasan secara langsung dengan wilayah Desa yang lain, yaitu Desa Pule menjadi batasan sebelah utara, Desa Dlururejo dan Desa Lumpanguwik menjadi batasan langsung sebelah timur, Desa Ngasem dan Desa Gondangwetan menjadi batasan langsung sebelah barat, dan Kecamatan Lengkonng menjadi batasan langsung sebelah selatan. Desa Jaticalen terdiri dari 4 dusun yaitu Songsong, Jati, Kalen, dan Kedungtunggak (Badan Pusat Statistik, 2023).

Desa Jaticalen dalam melayani administrasi kependudukan masih menggunakan sistem yang bersifat manual, masyarakat langsung mendatangi kantor desa untuk mengajukan proses pengajuan surat dan membawa persyaratan-persyaratan yang diperlukan. Belum lagi mereka harus rela antri dengan masyarakat lain yang mempunyai keperluan sama. Sehingga mengakibatkan pelayanan kepada masyarakat menjadi lambat, kurang efektif dan efisien. Selain itu juga karena keterbatasan pengetahuan dan

kemampuan SDM Aparat Desa dan keterbatasan sarana prasarana yang ada di desa. Belum lagi jika terjadi kesalahan data akibat kesalahan manusia, sehingga pembuatan surat menjadi diulang-ulang. Hal ini berdampak pada masyarakat menjadi kurang puas terhadap pelayanan tersebut (Khudori, 2023). Dengan melihat permasalahan yang ada di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen tersebut, maka penulis tertarik untuk mengimplementasikan Sistem Layanan Administrasi Kependudukan agar dapat diterapkan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen sehingga diharapkan bisa memberikan pelayanan yang efektif dan efisien dan kepuasan masyarakat dapat tercapai.

Pada Penelitian terdahulu, Ade Fauji dkk., 2021 dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan OpenSID di Desa Cigoong Utara, Kecamatan Cikukur, Kabupaten Lebak”, hasil penelitian tersebut menjelaskan pelayanan masyarakat yang berbasis web yang dapat digunakan secara online. Susanto, dkk., 2021 dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Huloso, Kaligesing, Purworejo”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang pemberian dana desa yang rawan penyelewengan sehingga perlu adanya keterbukaan dan transparansi informasi yang terkini melalui media online. Riska & Effiyaldi 2022 dengan judul penelitian “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Siau Dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Desa Siau Dalam yang menghadapi masalah dalam pengolahan data penduduk dengan media penyimpanan yang masih manual sehingga menyulitkan pencarian berkas, penyediaan laporan yang lama, dan kemungkinan pencatatan dan pemantauan terhadap arsip yang masih salah. Sehingga peneliti melakukan metode pengamatan dan wawancara terhadap staf administrasi desa sehingga hasil akhir berupa rancangan prototype sistem informasi, dimana perancangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja kasi pemerintahan dalam mengolah data penduduk dan menerbitkan surat kependudukan. Sitompul dan Sirait, 2022 dengan judul penelitian “Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web”, Hasil dari penelitian ini menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Karya Baru Sumatera Selatan, dimana penelitian ini bertujuan agar kualitas pelayanan dapat ditingkatkan, kinerja para pekerja dapat dipermudah, dan kepuasan masyarakat dapat ditingkatkan. Dalam penelitian ini, peneliti memaksimalkan sistem digital dengan melakukan pengurusan administrasi melalui smartphone atau gadget. Sehingga dengan implementasi tersebut, dapat mempermudah proses masyarakat untuk mendapatkan surat keterangan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dan data menjadi akurat. Mawarni, dkk., 2023 dengan judul penelitian “Sistem Informasi E-Government untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi Kantor Desa Mekarsari Lampung Barat”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa proses kegiatan administrasi kependudukan di Desa Mekarsari Lampung Barat masih menggunakan cara lama yakni pembuatan surat menyurat masih mencatat di buku pendaftaran dan ditulis pada masing-masing formulir surat. Sehingga dirancanglah sistem informasi e-government dan disimpulkan bahwa prosentase keberhasilan kualitas kelayakan perangkat lunak adalah 95,92%.

METODE PENELITIAN

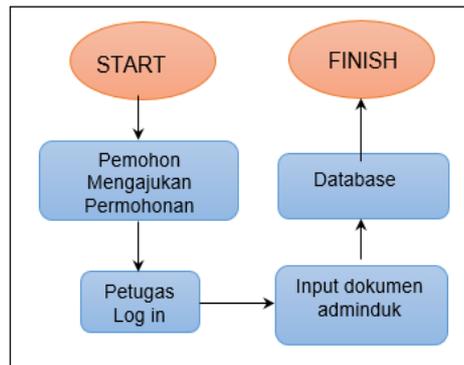
Penelitian penerapan dan penggunaan sistem layanan aminduk ini menggunakan metode penelitian dalam pengumpulan dan analisa sistem yang diusulkan, adapun metodenya adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data

Pada tahap ini terdiri dari wawancara, observasi, dan studi pustaka. Pada tahap wawancara, peneliti melakukan pencarian materi untuk mempelajari lebih lanjut mengenai proses administrasi kependudukan di Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen yaitu hal-hal yang menjadi kendala pada Desa, dan melakukan wawancara dengan melakukan tanya jawab langsung kepada lurah dan perangkat desa untuk menggali informasi lebih banyak mengenai apa saja yang menjadi masalah yang ada pada desa. Setelah itu ada tahap observasi, yakni peneliti mengamati pada kondisi objek penelitian secara langsung yaitu Kantor Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen. Dan dilanjutkan dengan studi pustaka yaitu melakukan pencarian data dengan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi yang akan digunakan melalui berbagai sumber yang kredibel dan mencari referensi dari jurnal-jurnal terdahulu.

2) Analisis Sistem Yang Diusulkan

a) Analisis Sistem yang diusulkan pada Aplikasi Administrasi Kependudukan
Dalam analisis sistem yang diusulkan pada Aplikasi Administrasi Kependudukan, petugas tidak perlu menginput data dari awal sampai akhir, tetapi cukup menginput data sesuai permohonan masyarakat yang datang dan data bisa langsung dicetak dan tersimpan secara otomatis dalam database desa. Sistem yang diusulkan untuk dapat diimplementasikan di Desa Jaticalen Kecamatan Jaticalen tersebut juga mampu menginput/menambah data kependudukan serta mampu membuat rekapitulasi bulanan data penduduk sehingga pihak desa tidak perlu membuat data secara manual sehingga data tersebut bisa langsung dikirimkan atau dilaporkan ke kecamatan dengan lebih mudah, cepat dan akurat. Dari sini faktor *human error* sangat sedikit dan sangat efektif jika diimplementasikan di Desa Jaticalen Kecamatan Jaticalen.

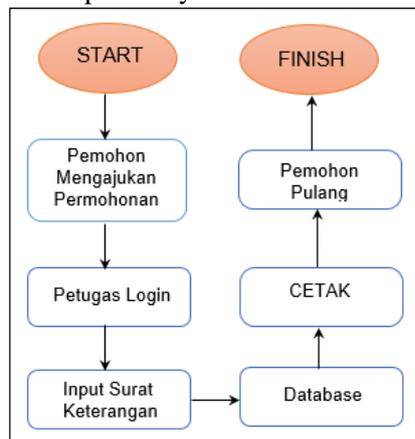


Gambar 1. Analisis Sistem yang diusulkan pada Pelayanan Administrasi Kependudukan



Gambar 2. Analisis Sistem yang diusulkan pada Permohonan KTP Baru

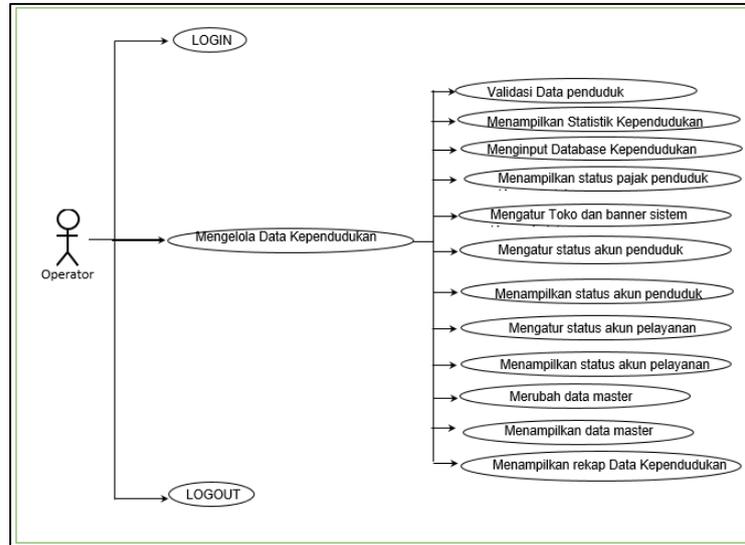
b) Analisis Sistem yang diusulkan pada Layanan Permohonan Surat



Gambar 3. Analisis Sistem Layanan Surat yang Diusulkan

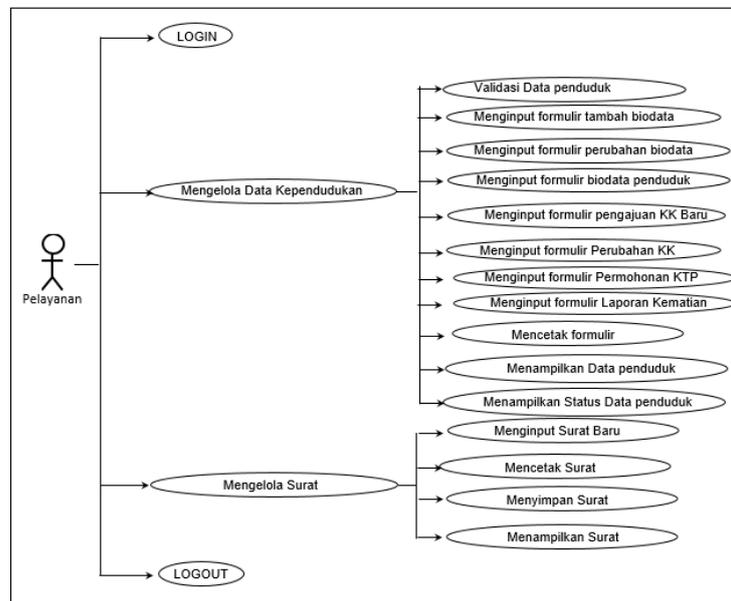
Demikian juga pada analisis sistem yang diusulkan pada Layanan Permohonan Surat, dimana petugas bisa langsung menginput keperluan pemohon melalui aplikasi sistem yang diusulkan. Selain itu, surat juga langsung tersimpan dalam database/arsip sehingga data/arsip tidak takut hilang.

c) Pembangunan Sistem Informasi



Gambar 4. Use Case Diagram Operator

Pada pembangunan sistem informasi, maka tahap yang dilakukan yakni membuat *Use Case Diagram*. *Use Case Diagram* menjelaskan tentang hubungan antara aktor dengan sistem yang dibuat. *Use Case Diagram* menunjukkan sekumpulan *use case*, aktor dan hubungan. Yang dimaksud aktor dalam sistem ini adalah bagian operator dan bagian pelayanan yang mempunyai hak akses sistem yang diimplementasikan secara keseluruhan, baik hak akses terhadap pengelolaan data administrasi penduduk dan hak akses pengelolaan layanan surat penduduk.



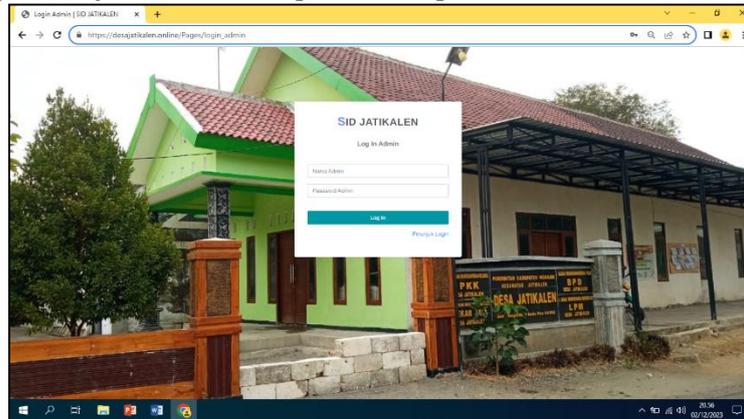
Gambar 5. Use Case Diagram Pelayanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan system Adminduk ini dapat dimanfaatkan untuk Desa Jatikalen diantaranya beberapa menu yang dapat dimanfaatkan dan digunakan akan diulas pada pembahasan dengan cara melakukan login ke system dan melakukan penambahan data penduduk

A. Melakukan Login

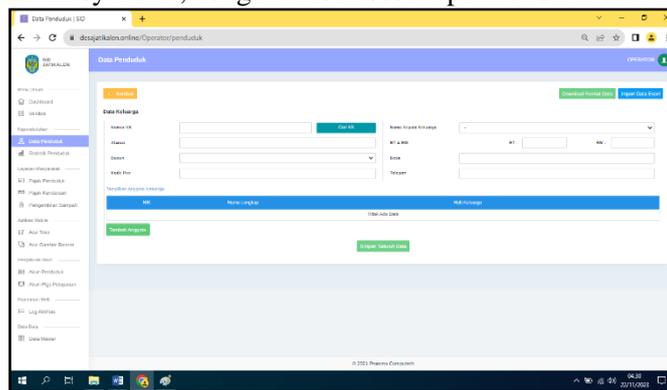
Sebelum melakukan login, maka pengguna bisa membuka aplikasi Sistem Informasi Desa (SID) dengan mengetikkan url: <https://desajatikalen.online/> pada mesin pencari.



Gambar 6. Tampilan halaman login

B. Menambah Data Penduduk

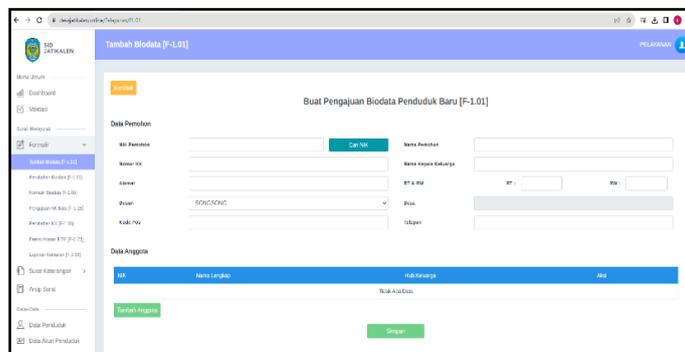
Menambah data penduduk, ini dimaksudkan untuk kita melakukan input data penduduk, baik melalui import data excel yang diberikan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, ataupun yang kita input satu persatu sesuai permohonan masyarakat, dengan alasan sesuai permohonan dari masyarakat.



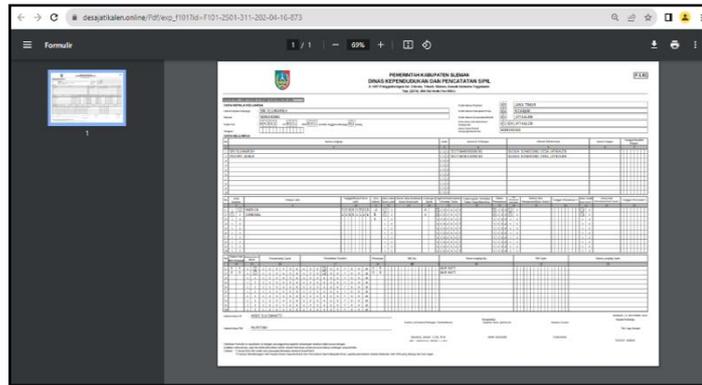
Gambar 7. Tampilan Halaman Data Penduduk

C. Menu Formulir Tambah Biodata [F-1.01]

Penambahan Biodata Penduduk ini dimaksudkan untuk menambahkan anggota keluarga baru pada suatu keluarga (pindah datang), membuat KK baru atau untuk melakukan pemisahan/pecah KK.



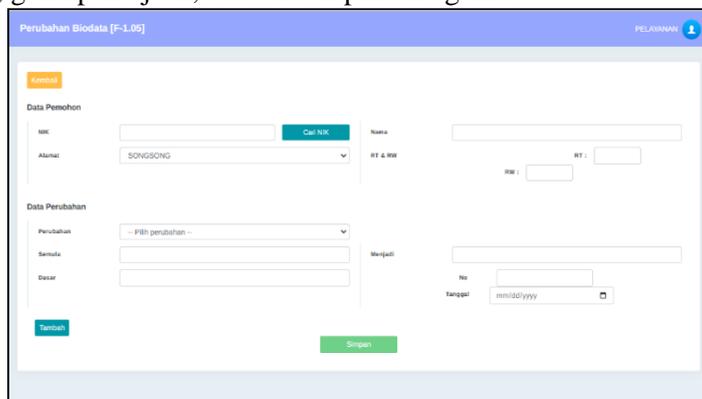
Gambar 8. Halaman Tambah Biodata [F-1.01]



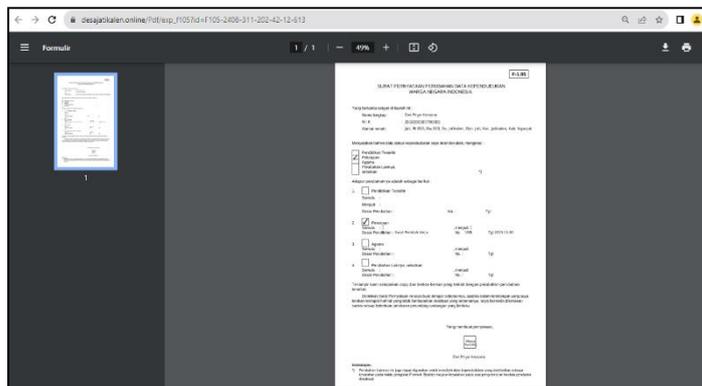
Gambar 9 Formulir F-1.01 Siap Cetak

D. Menu Formulir Perubahan Biodata [F-1.05]

Perubahan Biodata Penduduk terjadi karena beberapa alasan, antara lain: status pendidikan, status cerai mati, ganti nama, ganti pekerjaan, atau alasan pindah agama.

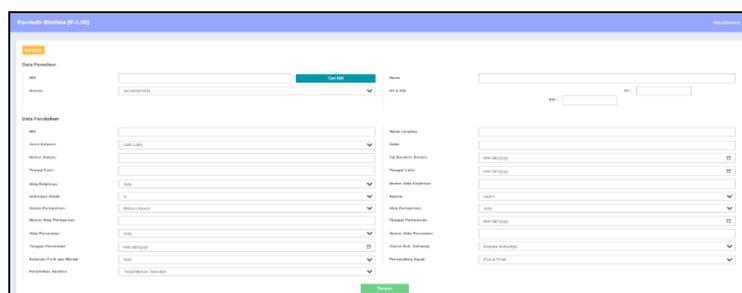


Gambar 10. Halaman Perubahan Biodata [F-1.05]



Gambar 11. Formulir F-1.05 yang siap dicetak

E. Menu Formulir Biodata [F-1.06]

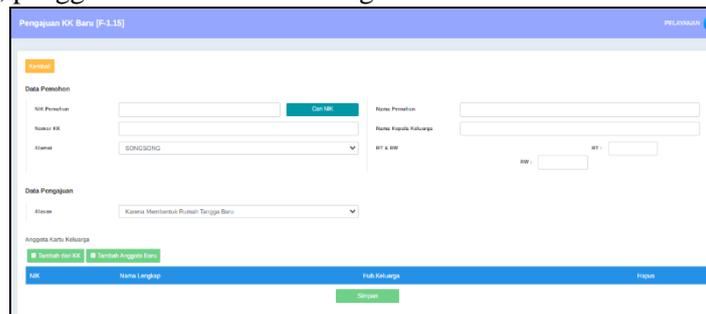


Gambar 12. Formulir Biodata

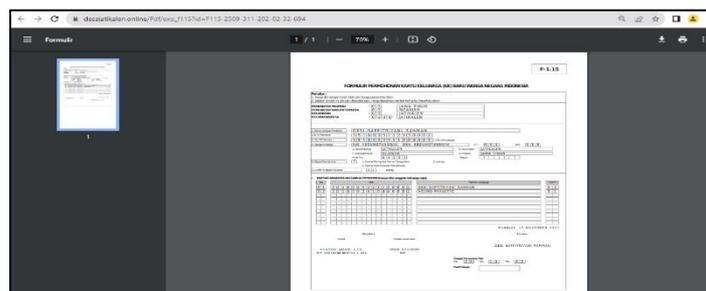
Formulir Biodata ini fungsinya sebagai pelengkap dari pengajuan formulir-formulir yang lain, misalnya pengajuan Formulir Tambah Biodata [F-1.01]. Jadi untuk mengajukan Formulir Tambah Biodata [F-1.01], maka pemohon juga harus mengisi Formulir Biodata [F-1.06].

F. Menu Formulir Pengajuan KK Baru [F-1.15]

Formulir Pengajuan KK Baru terjadi karena beberapa sebab, antara lain: pasangan baru menikah, terjadi penambahan anggota keluarga (kelahiran), terjadi penambahan karena adanya anggota keluarga yang menumpang, penggantian karena adanya pengurangan anggota keluarga baik karena meninggal ataupun pindah keluar, penggantian KK karena hilang atau rusak.



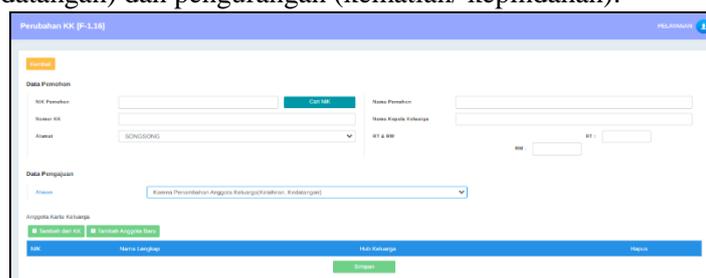
Gambar 13. Halaman Pengajuan KK Baru [F-1.15]



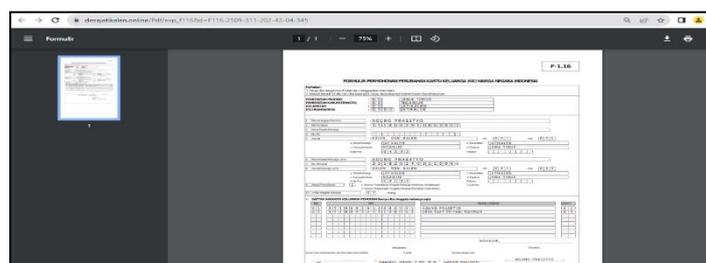
Gambar 14. Formulir Pengajuan KK Baru [F-1.15] Siap Cetak

G. Menu Formulir Perubahan KK [F-1.16]

Formulir Perubahan KK [F-1.16] biasanya terjadi karena beberapa alasan antara lain penambahan anggota keluarga (kelahiran/kedatangan) dan pengurangan (kematian/ kepindahan).



Gambar 15. Halaman Perubahan KK [F-1.16]



Gambar 16. Formulir Perubahan KK [F-1.16] Siap Cetak

H. Menu Permohonan KTP

Permohonan KTP biasanya dibuat dengan beberapa alasan yakni apabila seseorang telah memasuki usia 17 tahun, perpanjangan, dan pergantian karena rusak.

Gambar 17. Halaman Formulir Permohonan KTP [F-1.21]

Gambar 18. Formulir Permohonan KTP [F-1.21] siap dicetak

I. Menu Formulir Laporan Kematian

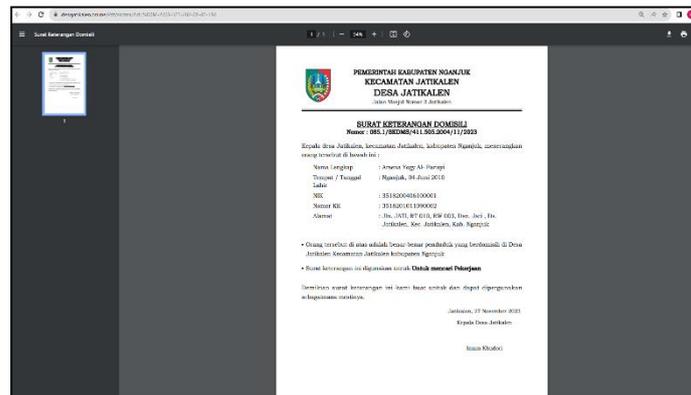
Menu ini dapat digunakan penduduk untuk menyatakan keluarga yang meninggal sehingga perangkat atau admin system dapat membuat surat dengan menggunakan system ini

Gambar 19. Halaman Laporan Kematian[F-2.28]

Gambar 20. Laporan Kematian[F-2.28] siap dicetak

J. Menu Surat Keterangan

Dalam Surat Keterangan ini memuat beberapa macam Surat Keterangan, antara lain : Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Tidak Mampu, Surat Keterangan Usaha, Surat Keterangan Kehilangan, Surat Pengantar Ketua RT, Surat Catatan Kepolisian, Surat Ket.Belum Menikah, Surat Keterangan Tanah, Surat Ket.Belum Punya Rumah, Surat Keterangan Satu Orang, Surat Pernyataan Hak Asuh Anak, Surat Ijin Penutupan Jalan, Surat Dispensasi Nikah, Surat Keterangan Wali Nikah, Surat Pengantar Pernikahan, Surat Ket.Bepergian Untuk Menikah, Surat Pernyataan Calon Mempelai Nikah, Surat Pernyataan Kepemilikan, Surat Keterangan Miskin, Surat Keterangan Penduduk Miskin, dan surat keterangan lain.



Gambar 21. Surat Keterangan Domisili siap dicetak



Gambar 23. Surat Keterangan Tidak Mampu

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Desa (SID) mempunyai tampilan yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami dalam pengoperasiannya. Dari segi fungsi dan kegunaan, SID dapat membantu operator desa dalam pembuatan surat-menyurat. Sedangkan dari aspek efektif dan efisien, maka SID ini lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan sistem yang manual dan sudah memenuhi kebutuhan yang ada di Desa Jatikalén. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Desa (SID) tersebut dapat diimplementasikan di Desa Jatikalén Kecamatan Jatikalén Kabupaten Nganjuk

DAFTAR PUSTAKA

- Anraeni, S., Hasanuddin, T., Belluano, P. L. L., & Fadhiel, M. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Pucak, Kecamatan Tompobulu, Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 6(2), 50-54.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Kecamatan Jatikalén Dalam Angka Tahun 2023*. Nganjuk: BPS Kab.Nganjuk.

- Cahyani, A. P. P., Hakam, F., & Nurbaya, F. (2020). Evaluasi penerapan sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dengan metode hot-fit di puskesmas gatak. *Jurnal Manajemen Informasi dan Administrasi Kesehatan*, 3(2).
- Fauji, A., Ghifari, A., & Ristiawan, R. (2021, October). Implementasi Sistem Informasi Warga Berbasis Web Menggunakan Opensid Di Desa Cigoong Utara, Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak. In *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 228-233).
- Febriantoro, D., & Suaidah, S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Desa pada Kecamatan Sendang Agung Menggunakan Extreme Programming. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(2), 230-238.
- Khudori, I. (2023, Oktober 16). Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Jatikalen Kecamatan Jatikalen. (Sudarti, Interviewer).
- Mawarni, K., Ahmad, I., & Rusliyawati, R. (2023). Sistem Informasi E-Government untuk Meningkatkan (Irawan & Simargolang, 2018)Pelayanan Administrasi Kantor Desa Mekarsari Lampung Barat. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 4(3), 233-239.
- Rahmad, C., Sumari, A. D. W., Kirana, A. P., & Zawaruddin, M. Penerapan Sistem Informasi Administratif Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menggunakan OpenSID.
- Rifai, O. S., & Amrullah, F. (2018, September). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Administrasi Surat Menyurat di Kantor Desa Sumberdem Kecamatan Wonosari Kabupaten Malang. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 2, pp. 1229-1238).
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. (*JurTI*) *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 67-84.
- Supriatna, R. (2018). Implementasi Dan User Acceptance Test (UAT) Terhadap Aplikasi E-Learning. *J. Chem. Inf. Model*, 53(9), 1689-1699.
- Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Keluarahan Berbasis Web. *ABDIMAS MANDIRI-Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 108-113.
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Mulyono, I. U. W., & Sari, C. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Huloso, Kaligesing, Purworejo. *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 105-110.